

Peran Manajemen Terhadap Sekolah Efektif

Ady Setyawan¹, Yusuf Andreansyah², Alif Agung Wicaksono³, Yantoro⁴

^{1,2,3,4}Universitas Jambi

Email: setyawanoke90@gmail.com¹,
yusufandreansyah8@gmail.com², alifagungw2022@gmail.com³,
yantoro@unja.ac.id⁴

Abstrak

Manajemen pada sekolah menjadi salah satu model penilaian pada pengelolaan pendidikan untuk mengetahui tingkat keberhasilan setiap sekolah dalam menjalankan program pendidikan. Selanjutnya penilaian tersebut dijadikan bahan pertimbangan dalam melakukan perbaikan sekolah. Sekolah dengan pengelolaan manajemen yang baik akan memberikan pengaruh terhadap perkembangan sekolah yang lebih baik pula. Pengelolaan yang dimaksud dalam kategori baik yaitu transparan dan akuntabel, serta mampu memberdayakan setiap komponen penting sekolah, baik secara internal maupun eksternal, dalam rangka pencapaian visi-misi-tujuan sekolah secara efektif dan efisien yang menuju sekolah efektif. Sekolah efektif yang dimaksud adalah sekolah yang mampu mengoptimalkan semua masukan dan proses bagi ketercapaian output pendidikan, yaitu prestasi sekolah terutama prestasi siswa yang ditandai dengan dimilikinya semua kemampuan berupa kompetensi yang dipersyaratkan didalam belajar. Sekolah efektif memiliki karakteristik yaitu : 1) Dilihat dari kepemimpinan kepala sekolah, 2) Memiliki harapan yang tinggi dalam prestasi peserta didik, 3) Keterampilan dasar yang dimiliki setiap warga sekolah sesuai dengan bidangnya, 4) Pengelolaan manajemen yang baik. Kunci dari keberhasilan terbentuknya sekolah efektif yaitu dikendalikan oleh kepala sekolah.

Kata Kunci : *Manajemen Sekolah, Efektif*

Abstract

Management at school is one of the assessment models in education management to determine the success rate of each school in carrying out educational programs. Furthermore, the assessment is used as material for consideration in carrying out school improvements. Schools with good management will influence the development of better schools as well. The management referred to in the good category is transparent and accountable, and is able to empower every important component of the school, both internally and externally, in order to achieve the school's vision-mission-goals effectively and efficiently towards an effective school. The effective school in question is a school that is able to optimize all inputs and processes for achieving educational output, namely school achievement, especially student achievement which is marked by having all the abilities in the form of competencies required in learning. Effective schools have the following characteristics: 1) Judging from the leadership of the principal, 2) Having high expectations for student achievement, 3) Basic skills possessed by every school member according to their field, 4) Good management. The key to the success of forming an effective school is that it is controlled by the principal.

Keywords: *School Management, Effective*

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman memberikan tantangan tersendiri bagi bidang pendidikan. Menurut Hasmayanti, (2011) Keberhasilan tujuan pendidikan yang ada di sekolah tergantung pada komponen yang ada pada sekolah baik itu kepala sekolah, guru, peserta didik, staf dan lain sebagainya. Dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dimana guru memiliki peran yang sangat penting dan berada pada garda terdepan karena guru yang langsung berinteraksi dengan peserta didik dalam proses pembelajaran (Ginting, 2011). Proses pendidikan sekolah dapat berjalan dengan baik tentu dipengaruhi dari pendidik yang berkualitas dan berkarakter (Purwanti, 2013). Berdasarkan uraian tersebut dimana dalam keberhasilan sebuah sekolah dengan menghasilkan peserta didik yang berkualitas perlu adanya kerja sama antar komponen yang ada di sekolah dan tidak hanya terlepas kepada pendidik saja, dari keberhasilan tersebut akan berpengaruh terhadap peningkatan mutu disekolah.

Peningkatan mutu disekolah merupakan acuan utama yang menjadi prioritas bagi pengelola sekolah dengan upaya adanya perbaikan sekolah melalui reformasi sekolah. Reformasi sekolah dilakukan dengan

mempertimbangkan perkembangan zaman yang mempengaruhi dari perkembangan ilmu dan pengaruh dari perkembangan teknologi serta perubahan zaman yang memberikan pengaruh terhadap pola berpikir seseorang (Ritonga, 2018). Hal tersebut memberikan pengaruh terhadap perkembangan sekolah agar menjadi sekolah yang efektif dengan mengikuti perkembangan zaman. Keefektifan sekolah merupakan sebuah tuntutan dari perkembangan yang terjadi pada bidang pendidikan (Wijaya, dkk 2016). Berdasarkan uraian diatas dimana dalam perkembangan zaman pada saat ini semua sekolah berusaha menjadikan sekolah yang efektif dan bermutu peran dari kepemimpinan kepala sekolah menjadi salah satu kunci dalam keberhasilan mewujudkan sekolah yang efektif dan bermutu.

Efektifitas peran kepemimpinan kepala sekolah yang maksimal memberikan pengaruh yang besar dalam mewujudkan sekolah yang efektif. Keefektifan sekolah menuntut dari perubahan sikap dan tingkah laku dari seluruh komponen sekolah dimulai dari kepala sekolah, guru, peserta didik maupun staf (Fauzi & Falah, 2020). Selain itu pengelolaan sekolah juga dapat memberikan pengaruh terhadap keberhasilan pendidikan di sekolah. Berdasarkan pendapat Sulfemi dan Arsyad (2019) manajemen pendidikan yang berbasis sekolah (school-based management) yang memberikan ruang yang luas bagi sekolah dan masyarakatnya untuk menentukan program dan rencana pengembangan diri sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masing-masing.

Fungsi-fungsi dari pengelolaan sekolah perlu dikembangkan secara maksimal agar dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Untuk dapat berjalan dengan sesuai rencana maka perlu adanya dorongan bagi sekolah untuk dapat meningkatkan efektivitas fungsi dari pengelolaan secara berkelanjutan (Sulfemi dan Nurhasanah, 2018). Berdasarkan uraian diatas dimana penulis mencoba menjelaskan untuk memahami mengenai materi sekolah efektif yang merupakan sebuah terobosan dalam bidang pendidikan ditengah perkembangan zaman.

PEMBAHASAN

Sekolah Efektif

Sekolah yang telah mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat dikatakan bahwa sekolah tersebut termasuk kedalam kategori sekolah yang efektif. Pertimbangan dalam sekolah efektif yaitu keberhasilan peserta didik dalam dalam capaian akademik, partisipasi masyarakat dan perubahan dari semua komponen yang ada di sekolah (Scheerens, 2013). Sekolah yang efektif merupakan sekolah yang menyelenggarakan dan menggunakan, memanfaatkan sumber daya manusia dengan langkah-langkah untuk dapat memastikan peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran tanpa memadamkan latar belakang peserta didik (Lestari, 2020). Sekolah efektif dalam artian luas dimana sekolah yang mampu dalam menjalankan fungsinya secara maksimal, baik dari fungsi ekonomis, fungsi sosial-kemanusiaan, fungsi budaya dan fungsi pendidikan. Efektifitas sekolah dapat dianggap sebagai karakteristik khusus bagi sekolah efektif. Berdasarkan dengan demikian sekolah efektif merupakan sekolah yang mampu dalam menjalankan fungsi pendidikan yang sesuai dengan peserta didik.

Perwujudan sekolah yang efektif dimana memiliki ciri-ciri yang mana sebagai penentu dalam terwujudnya sekolah yang efektif. Menurut National Education Association (NEA) Amerika (2013) dimana ciri-ciri dalam sekolah efektif yaitu terdapat dimensi input yang mencakup keuangan, personalia, fasilitas, peralatan, bahan, kebijakan dan peraturan, dan latar belakang siswa. Dimensi process meliputi kurikulum dan pembelajaran, penerapan kebijakan, peluang pendidikan yang beragam, keterlibatan orang tua, dan kepemimpinan. Dimensi outcome mencakup keberhasilan akademis, kelulusan, sikap, tinggal kelas dan dropout, keamanan sekolah, disiplin, dan rerata yang melanjutkan belajar. Selain dari ciri-ciri sekolah yang efektif terdapat faktor yang mendukung dari terwujudnya sekolah efektif, menurut Stenger et al (2013) yaitu (1) kualitas kepemimpinan, (2) harapan yang tinggi pada siswa dan guru, (3) pantauan kinerja dan perkembangan siswa secara terus menerus, (4) adanya tujuan dan arah yang jelas, dan (5) keamanan dan kenyamanan siswa. Dimana dari 5 faktor ini mendorong keberhasilan peserta didik dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan oleh sekolah. Dimana dari kelima faktor ini menjadi pendorong keberhasilan dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan oleh sekolah.

Sedangkan menurut Anrig (2013) mengatakan bahwasanya terdapat lima kunci dalam keberhasilan sekolah yang efektif yaitu dimulai dari pedoman pembelajaran, sistem yang efektif untuk meningkatkan kapasitas profesional guru, adanya komunikasi yang baik dari hubungan pendidik dan orang tua peserta didik, belajar berpusat kepada peserta didik dan kepemimpinan yang kuat.

Sekolah yang efektif dapat dilihat dari sisi kelembagaan, kurikulum, proses pembelajaran,

kepemimpinan, staf sekolah dan manajemen sekolah. Ada beberapa strategi yang dapat menciptakan sekolah yang efektif yaitu dimulai dari visi dan misi pendidikan, kurikulum pembelajaran, pembelajaran aktif dan kreatif, kepemimpinan yang efektif, staf yang berkualitas dan yang terakhir sistem manajemen sekolah.

Visi dan Misi Pendidikan

Pengelolaan sekolah yang tidak profesional dapat menghambat proses pendidikan yang sedang berlangsung dan dapat menghambat langkah sekolah dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga pendidikan formal. Agar pengelolaan sekolah tersebut dapat berjalan dengan baik, dibutuhkan rencana strategis sebagai upaya dalam mengelola sekolah secara efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Komponen dalam strategi yang disusun terdiri diantaranya adanya visi dan misi lembaga pendidikan yang menjadi penunjang dalam tercapainya tujuan yang diharapkan.

Menurut Calam & Qurniati (2016) Visi adalah imajinasi moral yang menggambarkan profil sekolah yang di inginkan di masa datang. Imajinasi ke depan seperti itu akan selalu diwarnai oleh peluang dan tantangan yang diyakini akan terjadi di masa mendatang. Dalam menentukan visi tersebut, sekolah harus memperhatikan perkembangan dan tantangan masa depan. Sedangkan Misi merupakan tindakan atau upaya untuk mewujudkan visi. Jadi misi merupakan penjabaran visi dalam bentuk rumusan tugas, kewajiban dan rancangan tindakan yang dijadikan arahan untuk mewujudkan visi. Dengan demikian, misi adalah bentuk layanan untuk memenuhi tuntutan yang dituangkan dalam visi dengan berbagai indikatornya (Fatmawati, Bafadal & Sobri, 2018). Berdasarkan hal demikian dalam mewujudkan sekolah efektif dimana program pendidikan tersebut dibentuk dalam sebuah visi yang nantinya dalam mewujudkannya melalui misi yang telah dirumuskan.

Kurikulum

Peran kurikulum dalam mewujudkan sekolah yang efektif, dimana kurikulum berperan sebagai pedoman dalam terlaksanakannya pendidikan yang sesuai dengan peserta didik. Kurikulum yang dikembangkan dengan berbasis pada kompetensi sangat diperlukan sebagai instrument untuk mengarahkan peserta didik menjadi manusia yang berkualitas, manusia terdidik, warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Dalam pelaksanaan dan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi merupakan salah satu strategi pembangunan pendidikan nasional sebagaimana yang terdapat pada UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pembelajaran Aktif dan Kreatif

Pembelajaran aktif dan kreatif juga menjadi faktor jadi peningkatan didalam menuju sekolah yang efektif. Dimana dalam keberhasilan dalam pembelajaran aktif dan kreatif menjadi penunjang terlaksananya pendidikan di sekolah. Pada sekolah yang efektif pembelajaran harus dijalankan secara efektif pula. Menurut Education World Forum (2015) ada tujuh prinsip pembelajaran efektif, yaitu dengan penguatan motivasi belajar, pemberian pengalaman nyata, refleksi dari pengalaman belajar, penguasaan materi bagi peserta didik dan pendekatan belajar menyenangkan, kolaboratif dan juga proses yang kreatif yang dapat disesuaikan dengan peserta didik. Selain itu terdapat juga ciri-ciri pembelajaran yang efektif dimana diantaranya penguasaan pengelolaan kelas, melibatkan siswa dalam belajar, mendorong keterlibatan orang tua, memperkuat kolegalitas, mempertahankan komitmen belajar, menguasai matapelajaran, mendorong hasil belajar, memperhatikan perbedaan latarbelakang siswa, memperhatikan perbedaan belajar siswa, dan mendorong rasa saling menghargai.

Berdasarkan uraian diatas dimana pembelajaran aktif dan kreatif dapat tercipta karena ada kerjasama yang baik antara pendidik dan guru maka dari itu sebelum kegiatan pembelajaran perlu adanya rencana pembelajaran yang dibuat untuk dapat sesuai dengan apa yang diharapkan, pembelajaran yang baik dapat mewujudkan pendidikan yang efektif, maka dari itu pembelajaran efektif dapat mencerminkan sekolah yang efektif

Kepemimpinan Efektif

Kepemimpinan efektif ini sangat mempengaruhi dari berjalannya sebuah lembaga atau sekolah untuk dapat mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Menurut Kouzes & Posner (2012) mengatakan bahwasanya terdapat lima kriteria pemimpin organisasi yang sukses yang mana pertama yaitu mencari peluang yang dapat menunjang kemajuan dalam pendidikan, membangun visi dimana dapat menggambarkan tujuan yang ingin di capai.

Berdasarkan hal tersebut dalam memimpin sekolah yang efektif, kepala sekolah harus juga menjadi kepala sekolah yang efektif. Ciri-ciri kepala sekolah yang menurut Marrison et al (2013) yaitu memiliki harapan yang tinggi dan konsisten dalam meraih sesuatu, menunjukkan kekurangan, memfokuskan pada kualitas,

kemampuan menilai dan memonitor kemajuan di dalam sekolah, dan sangat inklusif pada kemajuan dan perkembangan di dalam sekolah.

Staf yang Berkualitas

Sekolah efektif tidak selalu didukung dengan faktor yang berhubungan dengan akademik saja, akan tetapi staf didalam suatu lembaga memberikan pengaruh terhadap keberhasilan suatu lembaga dalam mencapai tujuan. Kriteria staf terbaik menurut Kiska (2021) kompeten, memiliki potensi dalam berkembang, memiliki kemampuan dalam bekerja sama, memiliki komitmen yang tinggi dan berkarakter yang baik. Berdasarkan hal tersebut staf yang berkualitas juga menjadi pendorong dalam terwujudnya sekolah yang efektif.

Sistem Manajemen Sekolah

Sistem manajemen disekolah mejadi perhatian lebih dalam mewujudkan sekolah yang efektif. Dimana dalam pelaksanaan manajemen sekolah yang berperan aktif adalah segala komponen yang ada didalam lingkup sekolah. ciri lembaga pendidikan (sekolah) yang efektif adalah tingginya kemitraan antara rumah (orang tua) dengan sekolah (Hadi, Kiska & Maryani, 2021). Penelitian juga menemukan bahwa keterlibatan masyarakat terhadap sekolah dapat meningkatkan efektifitas guru, dan ini kemudian meningkatkan perilaku positif siswa dan kualitas belajar siswa. Beberapa bentuk keterlibatan masyarakat dengan sekolah adalah pengasuhan anak, komunikasi, relawan, pembelajaran di rumah, pembuatan keputusan, dan kolaborasi.

SIMPULAN

Pembahasan diatas dimana dapat disimpulkan bahwasanya dalam mewujudkan sekolah yang efektif tidak dapat dilakukan hanya mengandalkan pemimpin saja akan tetapi setiap komponen yang ada di sekolah memiliki peran tersendiri dalam mewujudkan sekolah yang efektif. Maka dari itu pentingnya hubungan yang baik dalam bekerja dan kerja sama yang dijunjung tinggi dalam mewujudkan tujuan dari sekolah.

Skolah efektif merupakan sekolah yang memiliki system pengelolaan yang baik, transparan dan jug dapat dipertanggung jawabkan serta mampu dalam memperdayakan atau melibatkan setiap komponen yang ada dalam suatu lembaga pendidikan hal terebut berguna dalam mewujudkan visi dan misi secara efektif dan efesien dalam Konsep sekolah efektif dimana sekolah mampu mengoptimalkan semua masukan dan proses bagi tercapainya tujuan. Maka dari itu sebagi pemimpin kepala sekolah berperan penting dalam mengkoordinasi komponen lembaga yang terkait dalam perwujudan sekolah yang efektif. Karena sekolah efektif dilihat dari komponen yang terlibat yang mana harus berkualitas

DAFTAR PUSTAKA

- Anrig, G. (2015). How we know collaboration works. *Educational Leadership*, 72(5).
- Calam, A., & Qurniati, A. (2016). Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan. *Jurnal Saintikom*, 15(1).
- Fatmawati, Z., Bafadal, I., & Sobri, A. Y. (2018). Komunikasi kepala sekolah dengan warga sekolah untuk mewujudkan visi dan misi sekolah. *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 1(2), 198-205.
- Fatmawati, Z., Bafadal, I., & Sobri, A. Y. (2018). Komunikasi kepala sekolah dengan warga sekolah untuk mewujudkan visi dan misi sekolah. *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 1(2), 198-205.
- Fauzi, M. S., & Falah, M. S. (2020). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan: Studi Kasus di SMAU 1 Gresik. *JM-TBI: Jurnal Manajemen dan Tarbiyatul Islam*, 54-76.
- Ginting, B. (2011). Hubungan budaya organisasi sekolah dan kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru SMA Negeri Di Kota Binjai. *Jurnal Tabularasa*, 8(01), 61-72.
- Hadi, S., Kiska, N. D., & Maryani, S. (2021). Analisis Problematika Pembelajaran Tematik Terhadap Karakter Rasa Ingin Tahu Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Integrated Science Education Journal*, 2(3), 76-79.
- Hasmayanti, Y. (2011). Pengaruh Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kompetensi Guru (Studi pada Jurusan Bisnis dan Manajemen Sekolah Menengah Kejuruan Negeri dan Swasta di Kabupaten Sumedang). *Manajerial: Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi*, 10(1), 78-86.
- Kiska, N. D. (2022). *Pengembangan Materi Ajar Elektronik Berbasis Permainan Tradisional Pyuh Menggunakan Aplikasi 3D Pageflip Professional untuk Kelas IV Tema 4* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Kouzes, J. M., & Posner, B. Z. (2012). The leadership challenge: How to make extraordinary things happen in organizations. *Panarchy, the collapse of the Canadian health care system*, 124.
- Lestari, E. T. (2020). *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Deepublish.
- Marrison, J., Rätty, L., Marriott, P., & O'Toole, P. (2013). Ptychography—a label free, high-contrast imaging technique for live cells using quantitative phase information. *Scientific reports*, 3(1), 1-7.
- Poff, R., Stenger-Ramsey, T., Ramsing, R., & Spencer, S. (2013). Outdoor recreation journals: A topical analysis from 2009-2012. *Journal of Outdoor Recreation, Education, and Leadership*, 5(2), 151-154.

- Purwanti, E. (2013). Pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha, strategi pemasaran terhadap perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga. *Among Makarti*, 5(1).
- Ritonga, M. (2018). Politik dan Dinamika Kebijakan Perubahan Kurikulum Pendidikan di Indonesia Hingga Masa Reformasi. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2).
- Syahrial, A., Kurniawan, D. A., Silvia, N., Kiska, N. D., & Zulkhi, M. D. Karakter Peduli Sosial: Komparasi Modul Elektronik dan Paper Modul Kearifan Lokal Ngubat Padi di Sekolah Dasar. *UNJA PUBLISHER*, 179.
- Sabil, H., Asrial, A., Syahrial, S., Robiansah, M. A., Zulkhi, M. D., Damayanti, L., ... & Ubaidillah, U. (2021). Understanding the Concept of two-dimensional figure for Fourth Grade Elementary School Students: Implementation of Geoboard Online Media in Mathematics Learning. *International Journal of Elementary Education*, 5(4).
- Scheerens, J. (2013). The use of theory in school effectiveness research revisited. *School effectiveness and school improvement*, 24(1), 1-38.
- Setiawan, H. R. (2021). *Manajemen Peserta Didik:(Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan* (Vol. 1). Umsu Press.
- Sulfemi, W. B., & Arsyad, A. (2019). Pengelolaan Manajemen Sekolah Yang Efektif Dan Unggul.
- Sulfemi, Wahyu Bagja dan Nurhasanah. (2018). Penggunaan Metode Demontrasi dan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Pendas Mahakam*. 3 (2). 151-158.
- Syafaruddin, S., Asrul, A., Mesiono, M., Wijaya, C., & Usiono, U. (2016). Inovasi pendidikan: suatu analisis terhadap kebijakan baru pendidikan.
- Wijaya, E. Y., Sudjimat, D. A., Nyoto, A., & Malang, U. N. (2016). Transformasi pendidikan abad 21 sebagai tuntutan pengembangan sumber daya manusia di era global. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika* (Vol. 1, No. 26, pp. 263-278).
- Yathasya, D., Romadonia, M., Ningsih, I., & Zulkhi, M. D. (2022). Perbandingan Karakter Cinta Tanah Air dan Cinta Damai dalam Pembelajaran IPS. *Journal of Basic Education Research*, 3(3), 86-90.
- Zulkhi, M. D. (2022). *Pengembangan modul elektronik berbasis kearifan lokal Balumbo Biduk menggunakan aplikasi 3D pageflip professional di kelas IV tema 7 Sekolah Dasar* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).